



THE MODULE VALIDATION OF KINDERGARTEN STUDENTS' EMOTIONAL COMPETENCE

Nani Sukmawati, Amitya Kumara
Faculty of Psychology Gadjah Mada University

ABSTRACT

Emotional competence is an important aspect to reach the optimal development. It has critical influences in social skills, adaptive skills, and school readiness. It also can lead motivation and academic achievement in the future. Unfortunately, children's emotional competence has not been developed optimally because availability of the instructional media was limited. This study aimed to validate the module of "Aku Tahu Emosiku (I Know My Emotions)" to improve kindergarten students' emotional competence. The module was based on Whitehurst's (1992) dialogic reading activities which was using emotion-laden storybooks (happy, sad, mad, and scared). The measurement tool used in this study was Emotional Competence Test (ECT), which was developed by the researcher. *Research and Development* method was used in this study, conducted by internal and external testing. The module has good quality by experts and practitioners in internal testing. By result of quasi-experimental method in external testing, the module can improve kindergarten students' emotional competence."

Keywords: emotional competence, dialogic reading, story book



VALIDASI MODUL KOMPETENSI EMOSI SISWA TAMAN KANAK-KANAK (TK)

**Nani Sukmawati, Amitya Kumara
Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada**

ABSTRAK

Kompetensi emosi merupakan aspek penting agar individu berkembang optimal. Kompetensi emosi sangat berpengaruh pada kemampuan sosial, kemampuan adaptasi, dan kesiapan sekolah. Kompetensi emosi juga berpengaruh pada motivasi dan prestasi akademis di kemudian hari. Sayangnya, pengembangan kompetensi emosi anak masih belum optimal karena kurang tersedianya media pembelajaran terkait kompetensi emosi. Penelitian ini ditujukan untuk memvalidasi modul “Aku Tahu Emosiku” untuk mengembangkan kompetensi emosi siswa Taman Kanak-kanak (TK). Modul tersebut disusun berdasarkan aktivitas membaca dialogis Whitehurst (1992), yang diterapkan dengan buku cerita bergambar (tentang emosi senang, sedih, marah, dan takut). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Kompetensi Emosi (TKE) anak yang dikembangkan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Proses validasi modul melalui pengujian internal dan eksternal. Pengujian internal dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif oleh ahli/praktisi, yang menyatakan bahwa modul tersebut memiliki kualitas baik. Pengujian eksternal dilakukan melalui pengujian lapangan, yaitu uji lapangan terbatas dengan metode wawancara dan observasi serta uji lapangan utama melalui metode eksperimen-kuasi dengan *untreated control group design with dependent pretest and posttest*. Pengujian eksternal memberikan hasil bahwa modul tersebut dapat meningkatkan kompetensi emosi siswa TK.

Kata kunci: kompetensi emosi, membaca dialogis, buku cerita